

STRATEGI DINAS TENAGA KERJA DALAM MENGURANGI TINGKAT PENGANGGURAN DI KABUPATEN SIDOARJO PROVINSI JAWA TIMUR

KUMARA DARMA RAKSAKA
NPP. 30.0813
Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
Program Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Email: kumaradarma20@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Gatiningsih, MT.

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): With a dense population, accompanied by a lack of jobs. Then the problem arises regarding high unemployment rates. One of the factors that also affect the high level of unemployment is the availability of jobs. Every year the workforce in Indonesia continues to grow, but the state has not been able to provide sufficient employment opportunities for the community. **Purpose:** The purpose of this research is to find out how the program, the influencing factors, and the results of the Manpower Office's strategy in reducing the unemployment rate. **Method:** The method used by the author in writing this thesis is to use a qualitative research method with a descriptive approach with inductive analysis. The author collects data through observation, interviews, and documentation. The analysis technique that the author uses is the SWOT analysis technique from Rangkuti. SWOT analysis techniques are based on logic that can maximize strengths and opportunities, but simultaneously can minimize weaknesses and threats. **Result:** The results of the study show that the strategy of the Sidoarjo Regency Manpower Office is positive, namely a strategy that utilizes technology as a platform to open new jobs. **Conclusion:** The author concludes that the results of this study are to reduce the unemployment rate by strengthening existing opportunities, namely the large potential of the community in entrepreneurship is considered to be more capable of absorbing unemployment than relying solely on employment in the industrial sector, and so on. Community participation is also an important factor in reducing the unemployment rate, because people who tend to participate actively are more enthusiastic about getting jobs than people who just surrender to circumstances. In addition, the knowledge about technology provided during training will be very useful in the present, especially when implementing entrepreneurship.

Keywords: Unemployment, Labor, Strategy

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Dengan adanya penduduk yang padat, serta diiringi dengan kurangnya lapangan pekerjaan. Maka timbul permasalahan mengenai tingkat pengangguran yang tinggi. Salah satu faktor yang juga mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran adalah tersedianya lapangan kerja. Setiap tahunnya tenaga kerja di Indonesia terus bertambah, namun negara belum mampu memberikan kesempatan kerja yang cukup bagi masyarakat. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta hasil dari strategi Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi tingkat pengangguran. **Metode:** Metode yang digunakan penulis dalam menulis skripsi ini ialah menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif dengan analisis induktif. Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis yang penulis gunakan adalah Teknik analisis swot dari rangkuti. Teknik analisis swot didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan

dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo sudah positif yakni strategi yang memanfaatkan teknologi sebagai wadah untuk membuka lapangan kerja baru. **Kesimpulan:** Penulis menyimpulkan hasil dari penelitian ini adalah mengurangi tingkat pengangguran dengan cara memperkuat peluang yang ada yaitu Potensi masyarakat yang besar dalam berwirausaha dianggap lebih mampu menyerap pengangguran daripada hanya mengandalkan penyerapan tenaga kerja di bidang industri, dst. Partisipasi masyarakat juga merupakan faktor penting dalam mengurangi tingkat pengangguran, karena masyarakat yang cenderung berpartisipasi aktif lebih semangat untuk mendapat pekerjaan daripada masyarakat yang hanya pasrah terhadap keadaan. Selain itu juga adanya ilmu mengenai teknologi yang diberikan saat pelatihan akan sangat berguna di masa sekarang terutama pada saat penerapan berwirausaha.

Kata kunci: Pengangguran, Tenaga Kerja, Strategi

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak di dunia dengan menempati peringkat keempat setelah Amerika Serikat. Mengingat jumlah penduduk Indonesia yang sangat banyak, memicu timbulnya berbagai masalah, mulai dari kemiskinan, tingkat Pendidikan yang rendah, hingga pengangguran. Salah satu masalah saat ini yang dihadapi oleh Indonesia adalah tingkat pengangguran yang tinggi yakni sebanyak 16.053.561 jiwa.

Pengangguran merupakan permasalahan yang krusial bagi negara-negara berkembang, khususnya Indonesia. Sebuah tantangan bagi negara berkembang untuk maju, karena besarnya angkatan kerja yang terus meningkat, diiringi juga oleh jumlah penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya serta sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada. Dalam hal ini pemerintah dan masyarakat sama-sama terkena imbas dari tingginya angka pengangguran.

Secara ekonomi, tingginya tingkat pengangguran merupakan salah satu penyebab hilangnya potensi dalam peningkatan pendapatan masyarakat. Di sisi lain tingginya angka pengangguran jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan kriminalitas

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten terpadat penduduknya di Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 714.27 km². Wilayah yang ada di dalam kabupaten Sidoarjo terdapat 18 Kecamatan dan 31 kelurahan, serta 322 desa. Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu penyangga Ibukota Provinsi Jawa Timur merupakan daerah yang mengalami perkembangan pesat.

Dilihat dari hasil sensus BPS jumlah penduduk di Kabupaten Sidoarjo mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dengan rata-rata jumlah penduduk diatas 2 Juta jiwa setiap tahunnya.

Dengan adanya penduduk yang padat, otomatis akan meningkatkan jumlah pengangguran di Kabupaten Sidoarjo bertambah. Sebab bertambahnya jumlah penduduk di Kabupaten Sidoarjo diiringi dengan bertambahnya tingkat pengangguran. Dan salah satu faktor nya ialah kurangnya lapangan pekerjaan.

Berdasarkan data yang telah ditampilkan dapat diketahui bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Sidoarjo melebihi Tingkat Pengangguran Nasional yakni 5,83%. Permasalahan ini merupakan suatu hal yang harus mengambil langkah tepat dari pemerintah agar bonus demografi dapat dikendalikan dengan baik.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Hana Setyaningsih, Endah Vestikowati, dan Erlan Suwarlan yang berjudul *Strategi Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kabupaten Ciamis* (Hana Setyaningsih, Endah Vestikowati, dan Erlan Suwarlan, 2021), menemukan bahwa dalam perumusan strategi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi pengangguran yaitu dengan mengikuti visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ciamis dengan berpedoman pada RPJMD dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kerja. Namun pemilihan strategi alternatif belum sepenuhnya optimal dikarenakan tahun 2021 baru mulai merintis aplikasi SIPUTRA dan belum bisa digunakan sebagaimana mestinya. Selanjutnya untuk penerapan strategi yang menjadi program prioritas yaitu pelatihan dan penempatan calon tenaga kerja, dengan masing-masing berada pada bidang yang berbeda dengan sumber anggaran di Dinas Tenaga Kerja berasal dari APBD. Penelitian Bayu Prasetyo Mariono yang berjudul *Peran Dinas Tenaga Kerja Dalam Menanggulangi Angka Pengangguran Di Kabupaten Minahasa* menemukan bahwa strategi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja untuk menanggulangi masalah pengangguran sudah baik, karena sudah ada beberapa masyarakat yang merasakan langsung dampak positif dari pelatihan yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja serta Peran sebagai alat komunikasi, komunikasi yang dibangun antara Dinas Tenaga Kerja dan masyarakat belum sesuai yang diharapkan, hal ini dibuktikan dari pelaksanaan sosialisasi yang belum bisa dilaksanakan di seluruh desa yang berpotensi memunculkan wirausaha-wirausaha baru (Bayu, 2017). Penelitian Darul Mustofa menemukan bahwa Strategi Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi pengangguran di Kabupaten Blitar yaitu meningkatkan partisipasi angkatan kerja peningkatan hubungan industrial yang kondusif, dan meningkatkan transmigrasi asal Blitar supaya meningkat pendapatannya, sehingga pengangguran di Kabupaten Blitar akan berkurang dan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Blitar. (Darul Mustofa, 2019). Penelitian Esther Imanuela Simanjuntak menemukan bahwa Strategi Dinas Tenaga Kerja dalam menanggulangi pengangguran di Kota Pematangsiantar belum maksimal. Untuk indikator teknologi yakni Dinas Tenaga Kerja Kota Pematangsiantar dalam menanggulangi pengangguran belum efektif dalam pemberian pelayanan informasi berbasis sistem elektronik. Selanjutnya untuk indikator inovasi yakni Dinas Tenaga Kerja Kota Pematangsiantar juga belum maksimal dalam melaksanakan program. Kesimpulannya bahwa sangat diperlukan kerjasama, pemikiran yang terbuka untuk mendukung semua pihak dalam mewujudkan tercapainya keberhasilan strategi inovasi dalam mencapai keunggulan kompetitif. (Esther Imanuela Simanjuntak, 2022). Berdasarkan hasil penelitian Dhuwi Puspitasari dan Siti Nuraini tentang Strategi Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bekasi, penulis menemukan strategi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi dalam mengurangi angka pengangguran yaitu dengan mensosialisasikan informasi pasar kerja melalui bursa kerja (job fair). Meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja dengan melaksanakan berbagai program pelatihan kerja, seperti program pelatihan berbasis kompetensi, pelatihan berbasis teknologi dan pelatihan berbasis kewirausahaan. Lalu, yang terakhir meredam perselisihan antara pekerja dan perusahaan agar terciptanya hubungan industrial yang harmonis (Dhuwi Puspitasari dan Siti Nuraini, 2022).

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan Teknik Analisis SWOT dan menggunakan Teknik Triangulasi data, yang mana hal tersebut tidak digunakan oleh penelitian sebelumnya.

1.5. Tujuan.

1. Untuk mengetahui program Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi tingkat pengangguran.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi Dinas Tenaga Kerja dalam menurunkan angka pengangguran.
3. Untuk mengetahui hasil strategi Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi tingkat pengangguran.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan *metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif dengan analisis induktif* dan menganalisis data melalui *Teknik Analisis SWOT dari Rangkuti* yakni guna menganalisis faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi tingkat pengangguran. Hasil perolehan data mengenai faktor internal dan eksternal Dinas Tenaga Kerja dimanfaatkan dan digambarkan secara jelas melalui tabel IFAS (Internal Factor Analysis Summary) dan EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary). Pada hasil akhir teknik analisis SWOT dapat menentukan strategi apa yang tepat dalam mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Dan dalam pengumpulan data penulis menggunakan Teknik Triangulasi Data.

Penulis mengumpulkan data melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam kepada para pejabat di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo yakni, Kepala Dinas, Sekertaris Dinas, dan para Kepala Bidang. Selain melakukan wawancara, peneliti juga ikut terjun langsung kepada pelaksanaan kegiatan untuk mengikuti dan mengobservasi kegiatan juga sarana prasarana yang dimiliki oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Terakhir Peneliti mengambil gambar untuk dokumentasi dan juga menarik kesimpulan dari Focus Grup Discussion dengan para pejabat terkait penentuan strategi dari hasil yang ada dilapangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil di lapangan penulis menganalisis dengan menggunakan Teknik Analisis SWOT yang mengacu pada kekuatan, kelemahan, peluang, dan Ancaman. Masing – masing subbab tersebut mempunyai indicator masing-masing. Indikator tersebut penulis peroleh dari melakukan Focus Grup Discussion dengan para pejabat di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Berikut ialah Subbab yang peneliti bahas.

3.1. Strategi Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran

3.1.1. Program Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran

Rencana strategis ini berlaku 5 tahun kedepan, berikut adalah program kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo :

1. Bidang pelatihan dan produktivitas kerja :
 - Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan bagi pencari kerja berdasarkan klaster kompetensi
 - Koordinasi Lintas Lembaga dan Kerja Sama dengan Sektor Swasta untuk Penyediaan Instruktur serta Sarana dan Prasarana Lembaga Pelatihan Kerja
 - Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta
 - Penyediaan Sumber Daya Perizinan Lembaga Pelatihan Kerja secara Terintegrasi
 - Pengukuran Kompetensi dan Produktivitas Tenaga Kerja

2. Bidang Perencanaan Tenaga Kerja

- Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Makro dan Mikro
- Perluasan Kesempatan Kerja
- Job Fair/Bursa Kerja
- Peningkatan Pelindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI)
- Pemandangan dan Penempatan Transmigran yang berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota

3. Bidang Hubungan Industrial

- Pengesahan Peraturan Perusahaan bagi Perusahaan
- Pendaftaran Perjanjian Kerjasama bagi Perusahaan
- Penyelenggaraan Pendidikan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja serta Pengupahan

3.1.2. Analisis Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi bagaimana cara mengurangi tingkat pengangguran oleh Dinas Tenaga Kerja yang sifatnya berasal dari dalam atau internal Dinas Tenaga Kerja yang menjadi fokus penelitian.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan informasi melalui dokumentasi dan wawancara, maka Peneliti mengidentifikasi dan menguraikan faktor-faktor yang menjadi **Kekuatan (Strengths)** bagi Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di Kabupaten Sidoarjo yaitu :

- A). Adanya peraturan bupati sebagai dasar pelaksanaan program
- B). Terbentuknya Program Kerja

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan informasi melalui dokumentasi dan wawancara, maka Peneliti mengetahui faktor-faktor yang menjadi **Kelemahan (weakness)** bagi Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Sidoarjo , yaitu:

- A). Minimnya sarana dan prasarana
- B). Terbatasnya SDM dalam hal memfasilitasi pelatihan (instruktur)
- C). Belum mempunyai BLK (Balai Latihan Kerja)

3.1.3. Analisis Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi cara mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Sidoarjo merupakan faktor yang berasal dari luar lingkup Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan informasi melalui dokumentasi dan wawancara, maka peneliti mengidentifikasi dan menguraikan faktor-faktor yang menjadi **Peluang (Opportunities)** bagi Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi tingkat pengangguran yaitu :

- A). Partisipasi Masyarakat yang tinggi
- B). Adanya potensi masyarakat untuk berwirausaha
- C). Penerapan Teknologi di Berbagai Sektor

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan informasi melalui dokumentasi dan wawancara, maka Peneliti mengidentifikasi dan menguraikan faktor-faktor yang menjadi **Ancaman (Threat)** bagi Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi tingkat pengangguran yaitu :

- A). Terbatasnya lapangan pekerjaan
- B). Banyaknya korban PHK

3.2. Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Strategi Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti dengan mengkomparasikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan, maka peneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan strategi Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi tingkat pengangguran ialah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dan belum adanya BLK milik sendiri
2. Adanya Peraturan Bupati yang menjadi dasar
3. Partisipasi masyarakat yang tinggi
4. Lapangan kerja yang terbatas dan semakin sedikit

3.3. Hasil Dari Strategi Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran

3.3.1. Skoring Penilaian EFAS dan IFAS

Dari hasil focus grup discussion (FGD) yang dilakukan dengan para Kepala Bidang dan staff, maka berikut adalah hasil pemberian bobot dan skor/rating yang ditampilkan dalam bentuk Matriks IFAS :

Tabel 3.1
Skoring IFAS (Internal Factor Analysis Strategy)

Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
1	2	3	4
Kekuatan :			
- Adanya peraturan bupati sebagai dasar pelaksanaan program	0,157	2	0,370
- Terbentuknya Program Kerja	0,187	3	0,579
Kelemahan :			
- Minimnya sarana dan prasarana	0,180	3	0,570
- Terbatasnya SDM dalam hal memfasilitasi pelatihan (instruktur)	0,168	2	0,336
- Belum mempunyai BLK	0,180	3	0,540
Total	0,916	-	2,40

Tabel 3.2
Skoring EFAS (External Factor Analysis Strategy)

Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
1	2	3	4
Peluang :			
- Partisipasi Masyarakat yang tinggi	0,187	3	0,561
- Adanya potensi masyarakat untuk berwirausaha	0,177	3	0,531
- Penerapan teknologi di berbagai sektor	0,169	2	0,338
Ancaman :			
- Terbatasnya lapangan pekerjaan	0,188	4	0,752
- Banyaknya Korban PHK	0,176	3	0,528
Total	0,897	-	2,71

3.4. Martiks SWOT

Berdasarkan perhitungan skor IFAS dan EFAS maka dapat ditentukan arah strategis organisasi yang dalam ini Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo berada di kuadran III. Dimana Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dapat memaksimalkan peluang meskipun terdapat kelemahan dalam organisasi tersebut.

Posisi organisasi berada pada kuadran III yang berarti berada pada posisi matriks SWOT dengan strategi W-O yang artinya merupakan kombinasi antara kelemahan dan peluang, dimana peluang yang bersumber dari faktor eksternal Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. Berikut adalah hasil dari analisis matriks SWOT W-O:

Tabel 3.3
Matriks SWOT

<p align="center">IFAS</p> <p align="center">EFAS</p>	<p align="center">Weakness (Kelemahan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya sarana dan prasarana 2. Terbatasnya SDM dalam hal memfasilitasi pelatihan (instruktur) 3. Belum mempunyai BLK
<p align="center">Opportunity (Peluang)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi Masyarakat yang tinggi 2. Adanya potensi masyarakat untuk berwirausaha 3. Penerapan teknologi di berbagai sektor 	<p align="center">Strategi W-O</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan masyarakat yang sudah lulus dari program pelatihan untuk ikut serta melatih dan memberikan ilmunya kepada masyarakat yang belum lulus dari program pelatihan. 2. Membuka lapangan pekerjaan atau berwirausaha dari ilmu hasil program pelatihan 3. Menerapkan teknologi berupa membuka online shop, dst guna mengikuti perkembangan zaman. 4. Menggunakan tempat umum baik dari desa maupun kecamatan yang dirasa cocok dan nyaman digunakan untuk kegiatan pelatihan. 5. Masyarakat yang sudah lancar membuka usaha mengadakan iuran untuk membantu Dinas Tenaga Kerja untuk membantu sarana dan prasarana.

3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penulis menemukan temuan penting yakni Strategi Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo dalam mengurangi pengangguran ialah dengan membuka lapangan pekerjaan yang baru. Berbeda hal dengan temuan penelitian Hana Setyaningsih, Endah Vestikowati, dan Erlan Suwarlan bahwa dalam perumusan strategi yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi pengangguran yaitu dengan mengikuti visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ciamis dengan berpedoman pada RPJMD dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kerja (Hana Setyaningsih Dkk, 2021), Komunikasi juga merupakan temuan penting yang penulis temukan di lapangan. Disini Dinas Tenaga kerja menjadi penghubung komunikasi industrial yang baik antara pencari kerja dan pemberi kerja. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, komunikasi yang dibangun antara Dinas Tenaga Kerja dan masyarakat belum sesuai yang diharapkan, hal ini dibuktikan dari pelaksanaan sosialisasi yang belum bisa dilaksanakan di seluruh desa desa yang berpotensi memunculkan wirausaha-wirausaha baru (Bayu, 2017). Selanjutnya ialah penelitian ini menggunakan Teknik Analisis SWOT dari Rangkuti, dimana guna menganalisis faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi tingkat pengangguran. Sedangkan di penelitian Darul Mustofa menggunakan teknik analisis model interaktif milik Miles dan Huberman (Darul Mustofa, 2019). Teori strategi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi dari Argyris (1985), Mintzberg (1979), Steiner dan Miner (1977) yakni strategi merupakan respons secara terus-menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat memengaruhi organi, teori tersebut berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan konsep

strategi dari Ellitan dan Anatan yakni untuk mengukur strategi yang telah ditetapkan pada organisasi atau perusahaan, seperti strategi teknologi, strategi inovasi, dan strategi operasi. (Esther Imanuela Simanjuntak, 2022). Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang hal tersebut sama dengan penelitian sebelumnya yang juga menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif (Dhuwi Puspitasari dan Siti Nuraini, 2022)

3.6. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)

Penulis menemukan faktor penghambat yang menarik ialah belum adanya BLK (Balai Latihan Kerja) yang hal tersebut sangat penting bagi Dinas Tenaga Kerja dimanapun. Karena dengan adanya BLK tersebut, dapat memudahkan meningkatkan program program guna melatih SDM dan mengurangi anggaran belanja.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo melalui hasil wawancara serta data-data yang diperoleh selama penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut, Pertama ialah Strategi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo dilihat dari analisis SWOT di atas maka dapat disimpulkan, bahwa dengan mengaplikasikan matriks swot yakni strategi W-O atau memadukan antara weakness (peluang) dan Opportunities (kelemahan) ialah salah satu cara yang tepat guna mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten Sidoarjo. Strategi W-O yang sudah penulis tuliskan diatas merupakan strategi yang dianggap penulis tepat. Penulis juga melihat bahwa peluang terbesar dalam hal ini ialah adanya partisipasi dan potensi masyarakat yang juga besar ditambah teknologi yang semakin berkembang di tiap tahunnya. Kedua, Faktor penghambat yang paling utama ialah sedikitnya lapangan kerja yang ada dan didukung dengan banyaknya angkatan kerja baru setiap tahunnya yang akhirnya menimbulkan tingginya pengangguran. Ditambah dari pihak internal masih kurangnya sarana dan prasarana yang ada termasuk didalamnya BLK yang tentunya menghambat optimalisasi program pelatihan. Ketiga, Salah satu strategi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Sidoarjo ialah mengeluarkan peraturan bupati mengenai tugas fungsi dinas tenaga kerja dan peraturan bupati nomor 105 Tahun 2022 tentang skill development center yang isinya ialah meningkatkan koordinasi, keterpaduan dan sinergitas Pendidikan dan pelatihan vokasi serta penciptaan kesempatan kerja yang bersifat lintas sektor di kabupaten sidoarjo.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Peneliti juga hanya 3 kali mengikuti kegiatan program dari Dinas Tenaga Kerja.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan mengurangi pengangguran di Kabupaten Sidoarjo

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Dhuwi, P., & Nuraini, S. (2021). *STRATEGI DINAS TENAGA KERJA DALAM MENGURANGI ANGKA PENGANGGURAN DI MASA PANDEMI COVID-19*. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/14145>

Mariono, B. P., Mantiri, M., & Singkoh, F. (2017). Peran Dinas Tenaga Kerja Dalam Menanggulangi Angka Pengangguran Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Eksekutif*, 2(2), 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/viewFile/18304/17833>

Mustofa, D. (2019). *STRATEGI DINAS TENAGA KERJA DALAM MENGURANGI PENGANGGURAN DI KABUPATEN BLITAR*.

Setyaningsih, H., Vestikowati, E., & Suwarlan, E. (2021). Strategi Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kabupaten Ciamis Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 357–370.

Simanjuntak, E. I., Jurusan, M., Administrasi, I., Universitas, & Riau. (2022). *Strategi Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Pematangsiantar Dalam Menanggulangi Pengangguran*. 5(2), 1469–1484.

Badan Pusat Statistik. (2022). *Tingkat Pengangguran Terbuka 2022*, Retrieved from BPS. BPS: [https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka-tpt--sebesar-5-83-](https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka-tpt--sebesar-5-83-persen.html#:~:text=Tingkat%20Pengangguran%20Terbuka%20(TPT)%20Februari,kerja%20yang%20terdampak%20COVID%2D19.3Diakses pada tanggal 27 September 2022)

[persen.html#:~:text=Tingkat%20Pengangguran%20Terbuka%20\(TPT\)%20Februari,kerja%20yang%20terdampak%20COVID%2D19.3Diakses pada tanggal 27 September 2022](https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka-tpt--sebesar-5-83-persen.html#:~:text=Tingkat%20Pengangguran%20Terbuka%20(TPT)%20Februari,kerja%20yang%20terdampak%20COVID%2D19.3Diakses pada tanggal 27 September 2022)

Helmi Supriyatno. (2021). *Isu Kependudukan, Tantangan Pemimpin Baru Sidoarjo 2021*, Retrieved from Munari Kustanto. *harianbhirawa*: <https://www.harianbhirawa.co.id/isu-kependudukan-tantangan-pemimpin-baru-sidoarjo/>

Diakses pada tanggal 27 September 2022

Dinas Tenaga Kerja. (2023). *Visi Misi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo*, Retrieved from Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo. *Disnaker*: [Disnaker.sidoarjokab.go.id/?page=visi-misi](https://disnaker.sidoarjokab.go.id/?page=visi-misi)

Diakses pada tanggal 19 Januari 2023

